

Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Aspek Pemanfaatan Lahan Dan Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat (Studi Kawasan Pantai Krakal Kabupaten Gunungkidul, Provinsi D. I. Yogyakarta)

Anisa Widya Utami¹⁾ & Bayu Argadyanto Prabawa²⁾

¹⁾Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta

²⁾Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta

anisasasawidya@gmail.com, bayu.prabawa@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Pemerintah daerah Kabupaten Gunungkidul melakukan upaya peningkatan potensi wisata di Gunungkidul. Pengaruh yang muncul dari pariwisata terhadap aspek fisik yaitu terjadinya perubahan penggunaan lahan yang dengan berkembangnya sektor pendukung pariwisata berupa sarana akomodasi dan perkembangan atraksi wisata. Kegiatan pariwisata dapat membawa keuntungan dan permasalahan terhadap kebudayaan lokal dan tatanan hidup masyarakat setempat, seperti kesejahteraan masyarakat, peluang kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat dari kegiatan pariwisata.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan pariwisata di Kawasan Pantai Krakal, menganalisis perubahan penggunaan lahan di Kawasan Pantai Krakal, menganalisis dampak perubahan sosial ekonomi masyarakat di sekitar Pantai Krakal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan meliputi data kuantitatif, pengumpulan data dengan observasi, angket dan wawancara. Jumlah sampel 100 orang. Analisis penggunaan lahan menggunakan overlay peta, analisis data dampak sosial ekonomi menggunakan analisis frekuensi dan analisis tabulasi silang.

Hasil penelitian tentang aspek pemanfaatan lahan pada tahun 2009 sampai tahun 2019, perubahan lahan didominasi perubahan penggunaan lahan Sawah – Lahan Terbuka dengan persentase 3,51%, Perubahan penggunaan lahan Sawah - Hotel/resort, dengan persentase 1,40%. Perubahan lahan didominasi untuk perluasan lahan parkir dan kegiatan pendukung wisata. Dampak sosial hasil analisis frekuensi didapatkan bahwa perkembangan pariwisata Pantai Krakal memberikan dampak yang baik, nilai-nilai sosial masyarakat masih tetap terjaga, diagendakan 3x sebulan seperti, arisan rutin, gotong royong, pengajian. Dampak ekonomi dari hasil analisis frekuensi didapatkan hasil bahwa banyak penyerapan tenaga masyarakat sebagai pelaku usaha atau pengelola wisata, seperti menjadi pedagang, penjual makanan, penyewaan penginapan.

Kata Kunci: Dampak Ekonomi, Dampak Sosial, Kawasan wisata Pantai Krakal, Perubahan Penggunaan Lahan

ABSTRACT

The local government of Gunungkidul Regency is making efforts to increase tourism potential in Gunungkidul. The influence that arises from tourism on the physical aspects is the change in land use with the development of the tourism supporting sector in accommodation facilities and the development of tourist attractions. Tourism activities can bring benefits and problems to local culture and the way of life of the local community, such as community welfare, job opportunities and increased community income from tourism activities.

This study aims to analyze the development of tourism in the Krakal Beach Area, analyze changes in land use in the Krakal Beach Area, and analyze the impact of socio-economic changes in the community around Krakal Beach. The research method used in this research is to use a quantitative approach. The data used include quantitative data, data collection by observation, questionnaires and interviews. The number of samples is 100 people. Land use analysis using map overlay, socio-economic impact data analysis using frequency analysis and cross-tabulation analysis.

The research results on aspects of land use from 2009 to 2019 show that land-use changes from Sawah dominate land-use change - Open Land with a percentage of 3.51%, land-use changes for Sawah - Hotels/resorts, with a percentage of 1.40%. Land changes are dominated for expansion of parking lots and supporting tourism activities. The social impact of the frequency analysis results shows that the development of Krakal Beach tourism has a good impact. The community's social values are still maintained, scheduled 3x a month, such as routine social gathering, cooperation, recitation. The economic impact of the results of the frequency analysis shows that there is much absorption of community labour as business actors or tourism managers, such as being traders, food sellers, lodging rentals

Keywords: Economic Impact, Social Impact, Krakal Beach tourism area, Land Use Change

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, R. A., & Djoeffan, S. H. (2012). Strategi Pengembangan Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Liquidity*, 1(2), 153–158. Retrieved from http://www.liquidity.stiead.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/8-_Soebagyo-Liquidity-STIEAD.pdf
- Chrisman, D., & Muktiali, M. (2015). Dampak Keberadaan Obyek Wisata Pantai Tirta Samudra Kabupaten Jepara. *Jurnal Teknik PWK*, 4(4), 666–680.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Gunungkidul. (2019). Kabupaten Gunungkidul Dalam Angka Tahun 2019. D. I. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Gunungkidul. (2019). Kecamatan Tanjungsari Dalam Angka Tahun 2019. Gunungkidul.
- Butler, R. (1997). Modelling Tourism Development: Evolution, Growth and Decline. In *Tourism Development and Growth*. [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(01\)00082-6](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(01)00082-6)
- Dipayana, A., & Sunarta, I. N. (2015). Dampak Pariwisata Terhadap Alih Fungsi Lahan Di Desa Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung (Studi Sosial-Budaya). *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 3(2).
- Eshliki, S. A., & Kaboudi, M. (2012). Community Perception of Tourism Impacts and Their Participation in Tourism Planning: A Case Study of Ramsar, Iran. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 36(June 2011), 333–341. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.037>
- Irawan, B., & Friyatno, S. (2017). Dampak Konversi Lahan Sawah Di Jawa Terhadap Produksi Beras Dan Kebijakan Pengendaliannya. *Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian, R.I., Bogor*, 1–33.
- Miswanto, & Safaat, M. (2018). Dampak Pembangunan Industri Pariwisata Terhadap Alih Fungsi Lahan (Studi Tentang Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Desa Teluk Bakau, Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau). *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 20(1), 45–55.
- Nafisah, E. F., & Sukarniati, L. (2015). Dampak Perkembangan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Sekitar. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, 13, 105–115.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tavallae, S., Asadi, A., Abya, H., & Ebrahimi, M. (2014). Tourism planning: an integrated and sustainable development approach. *Management Science Letters*, 4, 2495–2502. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2014.11.008>
- Tang, R., Wu, J., Ye, M., & Liu, W. (2019). Impact of Economic Development Levels and Disaster Types on the Short-Term Macroeconomic Consequences of Natural Hazard-Induced Disasters in China. *International Journal of Disaster Risk Science*, 10(3), 371–385. <https://doi.org/10.1007/s13753-019-00234-0>
- Utami, H., Darmawan, R., & Marina, P. (2016). Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan Di Pulau Tidung Kepulauan Seribu. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 21, 257–273.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Widiastuti, N. K. (2010). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, 292–311.
- Wang, L., & Yotsumoto, Y. (2019). Conflict In Tourism Development In Rural China. *Tourism Management*, 70(June 2017), 188–200. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.08.012>
- Zawadzka, J. E., Corstanje, R., Fookes, J., Nichols, J., & Harris, J. (2017). Operationalizing the ecosystems approach: Assessing the environmental impact of major infrastructure development. *Journal Smart Technology*, 78, 75–84. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>